

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
INTISARI	vii

STUDI PEMBUATAN CORAK BARU SERTA PENGUJIAN TAHAN GOSOK DAN TAHAN JEBOL PADA KAIN *DOUBLE NEEDLE* DI CORAK DN 93196 A DI MESIN RAJUT LUSI MEREK KARLMAYER TIPE RD7/2-12

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.6 Pembatasan Masalah	5
1.7 Lokasi Penelitian.....	6
BAB II TEORI PENDEKATAN.....	7
2.1 Kain Rajut	7
2.2 Beberapa Istilah Dalam Perajutan Lusi	8
2.3 Penggambaran Corak Rajut	13
2.4 Mesin Rajut Tricot	15
2.4.1 Karakteristik Mesin Tricot	15
2.4.2 Unsur-unsur Mesin Rajut Lusi Tricot	17
2.4.3 Pengaturan Corak (<i>Pattern Drive</i>).....	19
2.4.3.1 Piringan Corak (<i>Pattern Disk</i>).....	19
2.4.4 Sistem Penguluran Benang	19
2.4.4.1 Sistem Penguluran Benang Positif	20
2.4.4.2 FAG – Roda Gigi Penguluran Benang Mekanis dengan Roll Peraba untuk Kesamaan <i>Run In</i> Benang	20
2.5 Penghanian atau <i>Warping</i>	21
2.6 Bahan Baku	21
2.6.1 Poliester	21
2.6.2 Karakteristik Serat Poliester.....	22

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
2.6.3 Sifat-sifat Serat Poliester	22
2.7 Sifat Kain Rajut	23
2.8 Pengujian Tahan Jebol	23
2.9 Pengujian Tahan Gosok	24
BAB III PELAKSANAAN PERCOBAAN	26
3.1 Persiapan Pembuatan Kain Rajut Lusi Double Needle Corak DN 93196 A	26
3.1.1 Proses Pembuatan Desain	26
3.1.2 Perhitungan Produksi DN 93196 A	27
3.1.3 Persiapan Bahan Baku	29
3.1.4 Spesifikasi Mesin <i>Warping</i> atau Hani	29
3.1.4.1 Spesifikasi Mesin <i>Warping</i> dasar	29
3.2 Proses Pembuatan Kain Rajut Lusi <i>Double Needle</i> DN 93196 A	30
3.2.1 Spesifikasi Mesin Rajut Trikot	30
3.2.2 Persiapan Produksi	31
3.2.3 Pelaksanaan Produksi	33
3.2.4 Penanganan Kain	37
3.3 Pengujian Karakteristik Kain Rajut Lusi <i>Double Needle</i> Corak DN 93196 A ..	37
3.3.1 Persiapan Pengujian	37
3.3.2 Pelaksanaan Pengujian	38
3.3.2.1 Tahan Gosok	38
3.3.2.2 Tahan Jebol Kain	39
3.2.1 Spesifikasi Mesin Rajut Trikot	30
3.3.3 Hasil Pengujian Tahan Gosok	40
3.3.4 Hasil Pengujian Tahan Jebol Kain	40
BAB IV DISKUSI	41
4.1 Pembuatan Kain Rajut Lusi <i>Double Needle</i> corak DN 93196 A	41
4.2 Karakteristik Kain Rajut Lusi <i>Double Needle</i> DN 93196 A	42
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain atau Lapping Kain Rajut Lusi DN 93196 A	27
Tabel 3.2 Desain atau Lapping Kain Rajut Lusi DN 93196 A	32
Tabel 3.3 Data Hasil Pengujian Tahan Gosok Kain DN 93196 A	40
Tabel 3.4 Tahan Jebol Kain DN 93196 A	40
Tabel 4.1 Data Hasil pengujian Tahan Gosok Kain DN 93196 A	43
Tabel 4.2 Data Hasil pengujian Tahan Jebol Kain DN 93196 A	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian	4
Gambar 2.1 Kontruksi Kain Rajut	7
Gambar 2.2 Rajut Pakan (<i>Weft Knitting</i>)	7
Gambar 2.3 Rajut Lusi (<i>Warp Knitting</i>)	8
Gambar 2.4 Jeratan	8
Gambar 2.5 Jeratan Terbuka dan Tertutup.....	9
Gambar 2.6 Jeratan Dasar Rajut Lusi	9
Gambar 2.7 Permukaan Belakang dan Permukaan Depan Kain	10
Gambar 2.8 Satu Wale	11
Gambar 2.9 Satu Course	11
Gambar 2.10 Kerapatan Jeratan (<i>Stich</i>)	12
Gambar 2.11 Diagram Lapping	14
Gambar 2.12 Pembentukan Jeratan	15
Gambar 2.13 Mesin Trikot <i>Double Needle</i>	15
Gambar 2.14 Skema Mesin Trikot <i>Double Needle</i>	15
Gambar 2.15 Sudut Penarikan Kain	16
Gambar 2.16 Jarum	17
Gambar 2.17 Sinker.....	18
Gambar 2.18 Guide	18
Gambar 2.19 SU <i>Drive Cervo Computer</i>	19
Gambar 2.20 FAG	20
Gambar 2.21 Mesin Hani atau <i>Warping</i>	21
Gambar 2.22 Penampang Serat Poliester (a) melintang (b) membujur	22
Gambar 3.1 Form Ganti Corak Mesin 101 Corak DN 93196 A.....	26
Gambar 3.2 Diagram Lapping Kain Rajut Lusi <i>Double Needle</i> DN 93196 A	27
Gambar 3.3 Mesin <i>Warping</i> Dasar	29
Gambar 3.4 Skema Mesin <i>Warping</i> Dasar	30
Gambar 3.5 Spesifikasi Mesin Rajut Lusi KarlMayer Tipe RD7/2-12.....	31
Gambar 3.6 Mesin Trikot <i>Double Needle</i>	31
Gambar 3.7 SU <i>Drive Cervo Computer</i>	32
Gambar 3.8 Form Ganti Corak DN 93196 A	33
Gambar 3.9 Tempat Beam pada Mesin	34
Gambar 3.10 Pencucukan Pada Guide Bar	35

DAFTAR GAMBAR
(lanjutan)

	Halaman
Gambar 3.11 Pengaturan Penyuaan Benang DN 93196 A	35
Gambar 3.12 Percobaan Kedua Kain DN 93196 A	36
Gambar 3.13 Cacat Putus Benang atau Lolos	37
Gambar 3.14 <i>Martindle and Abrasion Tester</i>	38
Gambar 3.15 <i>Bursting Tester Machine</i>	39

